

PENINGKATAN KOMPETENSI AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN ACCURATE ACCOUNTING SYSTEM OFFLINE BAGI SISWA KELAS XII SMK NEGERI 9 JAKARTA 2024

Safri¹, Pelita Nadeak², Alcianno G. Gani³, Muryan Awaludin⁴

^{1,3,4}Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

²SMKN 9 Jakarta Barat

¹safrizr@gmail.com, ²nadeakita@gmail.com, ³localghost2000@gmail.com,

⁴muryan@unsurya.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis akuntansi digital siswa kelas XII SMK Negeri 9 Jakarta melalui pelatihan penggunaan software Accurate Accounting System Offline. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*, melibatkan 70 siswa jurusan Akuntansi. Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, serta dievaluasi menggunakan kuesioner berbasis skala ordinal tiga tingkat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada hampir seluruh aspek penggunaan Accurate, terutama pada manipulasi bentuk perusahaan, pengaturan *chart of account*, penanganan revisi gagal impor data, dan pengelolaan database siap transaksi. Rata-rata peningkatan pemahaman peserta melebihi 50%, yang menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi operasional akuntansi digital. Temuan ini membuktikan bahwa pelatihan software akuntansi berbasis praktik mampu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teori dan kebutuhan praktik di dunia kerja, serta mendukung peningkatan kesiapan kerja lulusan SMK.

Kata kunci: akuntansi digital, Accurate, pelatihan, SMK, software akuntansi.

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve the digital accounting technical competencies of Grade XII students at SMK Negeri 9 Jakarta through training on the Accurate Accounting System Offline. The study employed a quantitative approach using a one group pretest-posttest design involving 70 accounting students. The training was conducted through lectures, demonstrations, and hands-on practice, and evaluated using a questionnaire with a three-level ordinal scale. The results indicated a significant improvement in students' understanding across nearly all aspects of Accurate usage, particularly in company type manipulation, chart of account setup, handling failed data import revisions, and transaction-ready database management. The average increase in participants' understanding exceeded 50%, demonstrating that practice-based accounting software training is effective in enhancing digital accounting operational skills. These findings confirm that such training helps bridge the gap between theoretical accounting instruction and practical industry requirements, thereby supporting the job readiness of vocational school graduates

Keywords: digital accounting, Accurate, training, vocational school, accounting software

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era digitalisasi dan revolusi industri 4.0, penguasaan teknologi informasi tidak lagi menjadi tambahan semata, tetapi telah menjadi kompetensi inti yang dibutuhkan baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Teknologi digital seperti aplikasi akuntansi modern telah mengubah cara kerja profesional akuntan dari metode manual ke sistem digital yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi (Al-Hattami 2025)

Software akuntansi seperti Accurate merupakan salah satu program yang banyak diaplikasikan dalam praktik bisnis di Indonesia, digunakan oleh ribuan UKM maupun organisasi besar untuk pengolahan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara efisien (Muryan Awaludin, Tata Sumitra, and Achmad Ramadhan 2024). Dalam konteks pendidikan vokasional, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi, masih banyak siswa yang hanya memperoleh pemahaman teori akuntansi secara umum tanpa pengalaman praktik langsung dalam penggunaan software akuntansi berbasis komputer. Akibatnya, keterampilan siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi untuk kebutuhan dunia kerja belum optimal. (Wibowo et al. 2024)

Penelitian dan program pengabdian masyarakat di berbagai SMK menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan software akuntansi seperti Accurate dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan teknis mereka. Misalnya, pelatihan interaktif meningkatkan kepuasan peserta dan kemampuan mereka menghasilkan laporan keuangan digital secara mandiri. (Galuh Tresna Murti, Dwi Urip Wardoyo 2024). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang bukan hanya bersifat teoretis, tetapi memberikan pengalaman langsung penggunaan Accurate, sehingga siswa dapat menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik yang dibutuhkan industri.

Sebagai bagian dari pendidikan vokasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) (Awaludin 2014). Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan mengintegrasikan penggunaan aplikasi akuntansi Accurate ke dalam pembelajaran komputer akuntansi. Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) maupun perusahaan skala menengah hingga besar di Indonesia, sehingga relevan untuk dikenalkan kepada peserta didik sejak dulu (Fujianto et al. 2025)

SMK Negeri 9 Jakarta sebagai salah satu satuan pendidikan vokasional telah mengintegrasikan pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan software Accurate dalam proses pembelajaran. Accurate merupakan aplikasi akuntansi yang banyak digunakan oleh dunia usaha, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), sehingga relevan untuk dikenalkan kepada siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja (Awaludin and Amelia 2022). Namun demikian, pembelajaran Accurate di kelas masih cenderung terbatas pada pengenalan fitur dan latihan pencatatan transaksi dasar berdasarkan modul pembelajaran, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan praktik dan alur kerja akuntansi yang diterapkan di dunia industri.(Amalia, R., & Prasetyo 2025). Hasil observasi awal (pretest) menunjukkan bahwa meskipun siswa telah memiliki dasar teori akuntansi yang cukup baik, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman teknis penggunaan aplikasi Accurate secara menyeluruh, terutama dalam pengaturan chart of account, manipulasi bentuk perusahaan, pengelolaan database siap transaksi, serta penanganan permasalahan teknis seperti kegagalan impor data. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran teori yang diperoleh di sekolah dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.(Lestari, N. D., & Wibowo 2025)

Penelitian ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan software Accurate, mencakup metode, materi, dan proses pelatihan di lingkungan SMK, menyampaikan hasil dan dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi peserta, baik dalam aspek teknis software akuntansi maupun kesiapan kerja, dan merupakan rekomendasi strategis

untuk pengembangan kegiatan pelatihan serupa di masa depan sebagai bagian dari penguatan kurikulum akuntansi berbasis teknologi. Hal ini menjadi penting karena tuntutan pasar kerja yang semakin mengutamakan kompetensi digital serta hasil penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara pengalaman praktik dan kesiapan kerja siswa.(Fadya Shakira putri, Novianti 2025)

II. LANDASAN TEORI

Grand Theory

Pendidikan Vokasional

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pembelajaran akuntansi dari sistem manual menuju sistem digital berbasis aplikasi. Oleh karena itu, pendidikan vokasional di bidang akuntansi dituntut untuk mengintegrasikan penggunaan perangkat lunak akuntansi yang umum digunakan di dunia kerja. Pelatihan penggunaan software akuntansi Accurate di SMK merupakan implementasi nyata dari teori pendidikan vokasional, karena memberikan pengalaman belajar yang mendekati kondisi kerja sesungguhnya dan meningkatkan kesiapan kerja peserta didik (Rokhayati et al. 2025); (Wibowo et al. 2024)

Midle Theory

Competency-Based Education (CBE)

Competency-Based Education (CBE) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pencapaian kompetensi sebagai indikator keberhasilan belajar. Kompetensi yang dimaksud mencakup kemampuan pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap kerja yang dapat diukur secara nyata melalui performa peserta didik. Pelatihan penggunaan software Accurate pada siswa SMK menerapkan prinsip CBE melalui praktik langsung pengoperasian aplikasi, penyelesaian studi kasus akuntansi, serta evaluasi kompetensi menggunakan pretest dan posttest. Hasil penelitian dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kompetensi mampu meningkatkan kemampuan teknis siswa secara signifikan, terutama dalam pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis sistem (Mentari, Ma'ruf Nuris, and Ananta Sidharta 2024); (Hendrawati et al. 2025)

Theory Experiential Learning

Pelatihan Accurate di SMK Negeri 9 Jakarta menerapkan teori experiential learning melalui metode ceramah dan demonstrasi yang dilanjutkan dengan praktik langsung serta studi kasus. Peserta didik tidak hanya menerima penjelasan konsep akuntansi, tetapi juga mengalami secara langsung proses pengelolaan data akuntansi menggunakan aplikasi Accurate. Pendekatan ini terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan software akuntansi secara efektif (Agustina, Pertiwi, and Ardiana 2022); (Albayhaqqi Ilham Fujianto, Mochamad Fajri Sabekih, Muhammad Rifqi Hidayat, Rizky Oktobiansyah 2025)

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu perceived usefulness (kemanfaatan yang dirasakan) dan perceived ease of use (kemudahan penggunaan). Dalam konteks pendidikan, tingkat penerimaan peserta didik terhadap teknologi pembelajaran akan memengaruhi efektivitas proses belajar.

Pelatihan penggunaan software Accurate membantu meningkatkan persepsi siswa terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan aplikasi akuntansi. Melalui pendampingan, demonstrasi, dan praktik langsung, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan Accurate sebagai alat bantu pengelolaan keuangan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan minat siswa dalam mempelajari akuntansi digital (Padriyansyah et al. 2024); (Wibowo et al. 2024)

Applied Theory

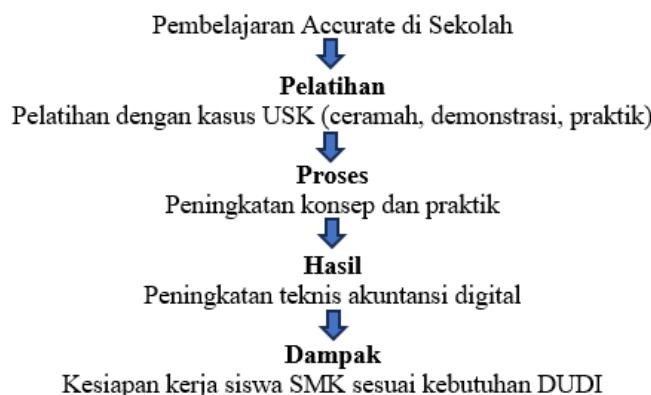
Teori Akuntansi Berbasis Sistem Informasi

Penggunaan software Accurate dalam pelatihan merupakan penerapan langsung teori ini, karena siswa dilatih untuk mengelola database akuntansi, menyusun chart of account, melakukan input transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Pelatihan ini membantu siswa memahami bahwa akuntansi tidak hanya berkaitan dengan pencatatan, tetapi juga dengan pengelolaan informasi keuangan berbasis sistem (Safri, Nadeak, and Awaludin 2024)

Teori Pelatihan dan Pengembangan

Dalam kegiatan pelatihan Accurate, teori ini diterapkan melalui pengukuran kemampuan awal peserta (pretest), pelaksanaan pelatihan berbasis praktik, serta evaluasi akhir (posttest). Analisis hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hampir seluruh aspek kompetensi, yang menandakan bahwa pelatihan Accurate efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis akuntansi digital siswa SMK (Mentari, Ma'ruf Nuris, and Ananta Sidharta 2024); (Hendrawati et al. 2025)

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Karena kegiatan ini menggunakan pendekatan evaluatif dengan pretest–posttest, maka hipotesis yang digunakan bersifat hipotesis kerja, dengan acuan sebagai berikut;

1. H_0 (Hipotesis Nol):
Pelatihan penggunaan software Accurate tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi teknis akuntansi digital siswa SMK Negeri 9 Jakarta.
2. H_1 (Hipotesis Alternatif):
Pelatihan penggunaan software Accurate memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi teknis akuntansi digital siswa SMK Negeri 9 Jakarta.

III. METODE

Jenis, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan desain *One Group Pretest–Posttest*, bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan penggunaan software akuntansi Accurate berbasis konsep industri. Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 9 Jakarta jurusan Akuntansi sebanyak 70 Peserta (35 siswa = Ak1 dan 35 Siswa = Ak2) yang mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan software Accurate. Pelatihan dilaksanakan pada bulan September 2024.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner pretest dan posttest yang disusun berdasarkan aspek-aspek kompetensi penggunaan software Accurate, yaitu:

No	Aspek Penilaian
1	Pemahaman bentuk perusahaan
2	Manipulasi bentuk perusahaan
3	Pengaturan Chart of Account
4	Penanganan revisi gagal impor data
5	Pengaturan akun default
6	Pengelolaan database siap transaksi

Instrumen ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan siswa secara spesifik pada setiap tahapan penting dalam penggunaan software Accurate.

Skala Pengukuran

Skala penilaian yang digunakan adalah skala ordinal 3 tingkat, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Tidak Paham
2	Cukup Paham
3	Paham

Skala ini digunakan untuk memudahkan pengukuran perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata pretest dan posttest pada setiap aspek penilaian.
2. Membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman peserta.
3. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel perbandingan rata-rata pretest dan posttest.
4. Peningkatan kompetensi ditunjukkan apabila nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest pada setiap aspek penilaian.

IV. HASIL PEMBAHASAN

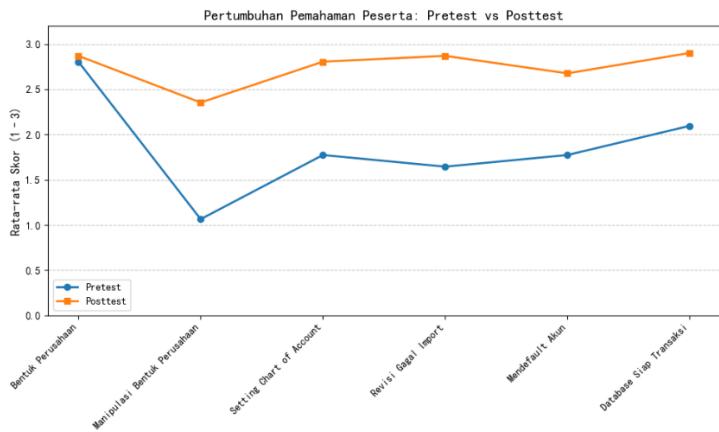
Hasil Evaluasi Kegiatan

Tabel 4.1. Rekapitulasi Pretest dan Posttest

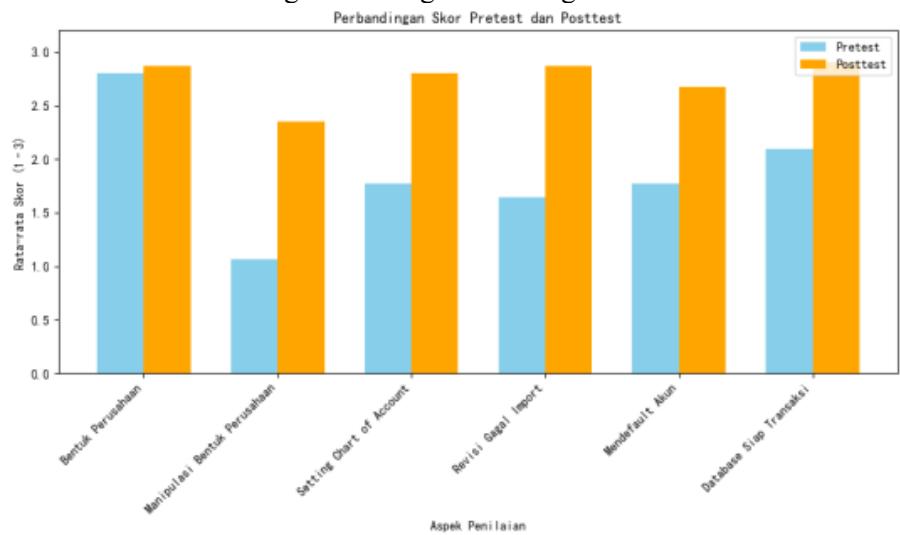
Aspek Penilaian	Rata2 Pretest	Rata2 Posttest
Bentuk Perusahaan	2.81	2.87
Manipulasi Bentuk Perusahaan	1.06	2.35
Setting Chart of Account	1.77	2.81
Revisi Gagal Import	1.65	2.87
Mendefault Akun	1.77	2.68
Database Siap Transaksi	2.10	2.90

Skala Penilaian: Tidak Paham = 1, Cukup Paham = 2, Paham = 3

Gambar 4.1. Grafik peningkatan rata-rata pemahaman peserta



Gambar 4.2. Diagram Batang Perbandingan Pretest vs Posttest



Pembahasan Hasil Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, dan dari tabel, gambar, dan grafik hasil pengolahan data menggunakan microsoft excel, maka;

1. Peningkatan signifikan terjadi pada hampir semua aspek, terutama:
 - a. Manipulasi Bentuk Perusahaan : dari 1.06 → 2.35 (+123%)
 - b. Setting Chart of Account : dari 1.77 → 2.81 (+59%)
 - c. Revisi Gagal Import : dari 1.65 → 2.87 (+74%)
 - d. Database Siap Transaksi : dari 2.10 → 2.90 (+38%)
2. Aspek "Bentuk Perusahaan" sudah tinggi sejak awal (2.81), dan hanya mengalami sedikit peningkatan (2.87), menunjukkan bahwa peserta sudah memiliki dasar teori yang baik sebelum pelatihan.
3. Secara umum, pelatihan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman teknis penggunaan software Accurate.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan software Accurate Accounting System Offline memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi teknis

akuntansi digital siswa kelas XII SMK Negeri 9 Jakarta. Perbandingan hasil pretest dan posttest memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman pada hampir seluruh aspek penggunaan Accurate, dengan peningkatan paling menonjol pada manipulasi bentuk perusahaan, pengaturan chart of account, penanganan revisi gagal impor data, serta pengelolaan database siap transaksi. Rata-rata peningkatan pemahaman peserta melebihi 50%, yang menandakan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan keterampilan operasional akuntansi digital.

Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, pelatihan Accurate terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara penguasaan teori akuntansi dan kebutuhan praktik berbasis sistem informasi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa integrasi pelatihan software akuntansi berbasis industri, seperti Accurate, perlu diperkuat dalam kurikulum pembelajaran akuntansi SMK sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Pelatihan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penekanan pada studi kasus nyata dan penyelesaian permasalahan teknis aplikasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta analisis inferensial guna memperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat. Rekomendasi untuk kegiatan lanjutan adalah penyelenggaraan sertifikasi Accurate (CADE atau CAP) serta mengintegrasikan modul Accurate kedalam kurikulum praktek Akuntansi basis aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rachma, Dwi Ari Pertiwi, and Meta Ardiana. 2022. "Upgrade Skill Siswa SMK Kadiri Kras Dengan Accurate." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 105–12. doi:10.53299/bajpm.v2i1.142.
- Al-Hattami, Hamood Mohammed. 2025. "Understanding How Digital Accounting Education Fosters Innovation: The Moderating Roles of Technological Self-Efficacy and Digital Literacy." *The International Journal of Management Education* 23(2): 101131. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101131>.
- Albayhaqqi Ilham Fujianto, Mochamad Fajri Sabekih, Muhammad Rifqi Hidayat, Rizky Oktobiansyah, Intan Rahma Sari. 2025. "MENGENAL DUNIA AKUNTANSI: PENGENALAN SOFTWARE ACCURATE UNTUK SISWA SMK MITRA PEMBANGUNAN." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3(12). doi:10.62281/4x8v4s49.
- Amalia, R., & Prasetyo, A. 2025. "Integrasi Pembelajaran Software Akuntansi Dengan Kebutuhan Industri Pada Pendidikan Vokasi. Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Industri." *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Industri* 10(1): 45–59.
- Awaludin, Muryan. 2014. "Penerapan Metode Ucd (User Centered Design) Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada Koperasi Karyawan Air Timur Jakarta (Kopkar-Atj)." *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 10(2). doi:10.35968/jsi.v10i2.1082.
- Awaludin, Muryan, and Lesti Vicky Amelia. 2022. "Penerapan Structural Equation Modeling (Sem) Dengan Lisrel Terhadap Perbedaan Tarif Penerbangan Pada Penumpang Domestik Di Bandara Halim Perdanakusuma." *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 9(1). doi:10.35968/jsi.v9i1.855.
- Fadya Shakira putri, Novianti, Gunawan Aji. 2025. "Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Kampus Akademik Publishing* 3(12): 105–15.
- Fujianto, Albayhaqqi Ilham, Mochamad Fajri Sabekih, Muhammad Rifqi Hidayat, Rizky Oktobiansyah, Intan Rahma Sari, Universitas Pamulang, and Kota Tangerang. 2025. "Mengenal Dunia Akuntansi: Pengenalan Software Accurate Untuk Siswa SMK Mitra

- Pembangunan.” *Jurnal Media Akademika (JMA)* 3(12).
- Galuh Tresna Murti, Dwi Urip Wardoyo, Wiwin Aminah. 2024. “PENINGKATAN KOMPETENSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SISWA SMK MELALUI PELATIHAN ACCURATE ACCOUNTING.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)* 2(3): 23–30.
- Hendrawati, Erna, Mira Pramudianti, Delly Nofiani, and Khoirul Abidin. 2025. “Pelatihan Penggunaan Perangkat Lunak Accurate Online Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Surabaya.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5(5): 1169–80. doi:10.52436/1.jpmi.4178.
- Lestari, N. D., & Wibowo, T. 2025. “Pengaruh Praktik Berbasis Industri Terhadap Profesionalitas Siswa Akuntansi SMK.” *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan* 8(4): 295–310.
- Mentari, Sriyani, Dudung Ma’ruf Nuris, and Eka Ananta Sidharta. 2024. “Peningkatan Kompetensi Keahlian Dengan Pelatihan Software Accurate: Optimalisasi Potensi Siswa SMK Di Era Digitalisasi Akuntansi.” *Jurnal SOLMA* 13(3 SE-Articles): 1628–37. doi:10.22236/solma.v13i3.16428.
- Muryan Awaludin, Tata Sumitra, and Achmad Ramadhany. 2024. “Pendampingan Uji Kompetensi Keahlian Multimedia Dan Teknik Komputer Jaringan Pada SMK Bina Putra Mandiri – Bogor.” *Jurnal Bakti Dirgantara* 1(1): 39–47. doi:10.35968/njqcf086.
- Padriyansyah, Tri Sartika Pratiwi, Dian Septianti, and Veny Mayasari. 2024. “Pelatihan Mendownload Dan Menginstal Aplikasi Accurate 5.0 .” *Jurnal Ekonomi Mengabdi* 3(1 SE-Articles): 57–62. doi:10.52333/jem.v3i1.694.
- Rokhayati, Hijroh, Mohammad Ilham Najmuddin, Dwi Prisma Aristianingrum, Nurika Indah Saffela, Faiz Al Fatih, and Naufal Ali Zaidan. 2025. “PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI DENGAN APLIKASI ACCURATE PADA PESERTA DIDIK SMK AL MU’ALLIM KESUGIHAN CILACAP.” *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 7(2 SE-Articles). doi:10.29040/budimas.v7i2.17113.
- Safri, Safri, Pelita Nadeak, and Muryan Awaludin. 2024. “Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Accurate V Untuk Menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian Di Smk 9 Jakarta.” *JURNAL INTISIMAS* 1(1 SE-Artikel): 33–40.
- Wibowo, Hari Tri, Nabila Qotrunnada, Desi Maola Ayu Saputri, Sukmawati Sukmawati, and Dina Mariani. 2024. “Pelatihan Kompetensi Penggunaan Software Accurate Untuk Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Warureja.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(5): 1543–1547. doi:10.59837/jpmba.v2i5.1055.